

ABSTRAK

Muhammad Nabil Risham: Formulasi Strategi Diniyyah Training Center Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang)

Formulasi strategi merupakan bagian penting dalam manajemen strategis yang berfungsi untuk merumuskan arah, tujuan, serta langkah-langkah sistematis suatu organisasi guna mencapai keunggulan dan efektivitas kinerja. Dalam konteks pondok pesantren, formulasi strategi diperlukan untuk menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama karyawan yang menjadi pilar utama operasional lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses formulasi strategi dilakukan oleh Diniyyah Training Center (DTC) dalam meningkatkan kinerja karyawan di Pondok Pesantren Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang. Fokus penelitian meliputi proses penetapan arah dan tujuan, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta langkah-langkah strategis yang dijalankan untuk mencapai peningkatan kinerja yang terukur dan berkelanjutan.

Teori yang digunakan mengacu pada konsep manajemen strategis menurut Fred R. David yang mencakup tahapan formulasi strategi, termasuk penetapan visi dan misi, analisis SWOT, penetapan tujuan jangka panjang, dan perumusan strategi alternatif. Teori kinerja karyawan merujuk pada indikator menurut Afandi, yang meliputi kuantitas dan kualitas hasil kerja, efisiensi, disiplin, inisiatif, dan ketelitian.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi strategi di DTC dilakukan secara partisipatif, melibatkan pimpinan, staf pelatihan, dan mitra eksternal. Visi dan misi lembaga menjadi dasar penyusunan program pelatihan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga penguatan nilai-nilai karakter Islami. Analisis SWOT dimanfaatkan untuk merancang strategi yang adaptif terhadap kekuatan internal dan tantangan eksternal. Langkah-langkah strategis seperti pelatihan rutin, mentoring, evaluasi berkala, dan sistem penghargaan terbukti efektif dalam meningkatkan inisiatif, efisiensi, dan produktivitas kerja karyawan. Meskipun demikian, aspek dokumentasi dan pengukuran kinerja berbasis data masih perlu diperkuat agar strategi yang dijalankan dapat terus dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Formulasi Strategi, Kinerja Karyawan, Pondok Pesantren